

## RINGKASAN

**Perancangan Desain *User Interface* Formulir General Consent Rawat Inap di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang**, Widad Farohatul Hasnak, G41202385, Tahun 2023, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita S, S.KM., M.Kes (Pembimbing)

Rekam medis merupakan sejumlah formulir yang mempunyai kegunaan berbeda-beda tergantung informasi yang dibutuhkan, juga sebagai sarana perancangan dengan batas pengisian yang telah ditentukan untuk digunakan sebagai salah satu media komunikasi penyampaian informasi baik manual ataupun elektronik. Rekam Medis Elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik.

RSD K.R.M.T Wongsonegoro telah mengimplementasikan rekam medis elektronik, namun dalam penerapannya masih terdapat beberapa formulir yang masih manual, salah satunya formulir general consent. Formulir general consent di RSD K.R.M.T Wongsonegoro salah satunya terdapat di tempat pendaftaran pasien rawat inap (TPPRI) sebagai persetujuan untuk semua pasien yang akan rawat inap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran rawat inap mengenai penggunaan formulir general consent yang masih manual sehingga kurang efektif karena di era yang sudah *paperless* harusnya formulir tersebut sudah terintegrasi dalam sistem. Menjadi *paperless* merupakan model era informasi yang sangat baik dengan manfaat hemat waktu, ramah lingkungan, manajemen dokumentasi yang lebih baik, dan penting dalam persepsi organisasi di bidang lingkungan dan tanggung jawab lingkungannya (Prastyo et al., 2020).

Hasil observasi dan wawancara dengan petugas masih terjadi ketidaklengkapan pada pengisian general consent. Seperti ketika terdapat pasien *emergency* datang tanpa keluarga maka, pengisian nama anggota keluarga dan tanda tangan wali pada general consent akan dikosongi karena, mengutamakan keselamatan pasien. General consent yang belum terisi tanda tangan pasien tersebut harus segera dikirim

ke ruangan sehingga petugas tidak sempat untuk meminta tanda tangan pada pasien/keluarga pasien. Adanya general consent elektronik yang menjadi bagian dari rekam medis elektronik akan menjadi solusi untuk meminimalisir terjadinya kekosongan pada pengisian general consent. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian (Urchek et al., 2019) menemukan penggunaan template rekam medis elektronik meningkatkan kepatuhan pengisian dan kelengkapan rekam medis elektronik.

Tujuan penelitian ini yaitu perancangan desain *user interface* formulir general consent rawat inap dengan metode *prototype* yang terdiri dari tahap pengumpulan kebutuhan, *prototyping*, dan evaluasi *prototyping*. Adanya desain *interface* formulir general consent yang telah peneliti buat, nantinya dapat membantu mempercepat proses perancangan formulir general consent elektronik.

Hasil dari penelitian ini adalah merancang desain *interface* formulir general consent rawat inap sebagai upaya pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi, seperti dalam mempercepat pelayanan terhadap pasien, dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengisian maupun ketidaklengkapan pengisian formulir general consent. Peneliti menyarankan agar segera adanya keputusan legalisasi pada jenis tanda tangan elektronik yang nantinya akan digunakan, dan segera mengintegrasikan formulir general consent ke dalam SI WONGSO sehingga dapat memudahkan petugas TPPRI dalam pengisian general consent dan memudahkan perawat dan PJRM dalam mengakses general consent.